

EFEKTIVITAS ANTIMIKROBA EKSTRAK BUAH ANDALIMAN (*Zanthoxylum acanthopodium* DC) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus epidermidis*

Nurul Rizki Syahputri, Rifka Silitonga

ABSTRAK

Lebih dari 75% populasi menderita jerawat, dan biasanya menyebabkan rasa sakit dan penderitaan bagi individu yang memilikinya. Jerawat disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus epidermidis*, yang merupakan penyebab umum. Andaliman merupakan salah satu dari beberapa tumbuhan asli Indonesia. Mikroorganisme penyebab jerawat diduga dapat ditekan atau dikalahkan oleh senyawa aktif antimikroba yang terdapat pada andaliman, termasuk bakteri penyebab jerawat (*Staphylococcus epidermidis*). Dengan memaparkan *Staphylococcus epidermidis* pada bakteri dari tanaman Andaliman, penelitian ini akan mengkaji khasiat antibakteri dari ekstrak buah tanaman Andaliman. Penelitian ini menggunakan metode yang disebut dengan Experimental Laboratory. Maserasi digunakan dalam kombinasi dengan metanol sebagai pelarut untuk mendapatkan ekstrak. Untuk melakukan pengujian antimikroba, Metode Difusi Disk digunakan. Dalam percobaan dengan empat konsentrasi ekstrak Andaliman yang berbeda, klindamisin digunakan sebagai kontrol positif (+) dan dimetilsulfoksida sebagai kontrol negatif (-). Hasil Analisis terhadap *Staphylococcus epidermidis* untuk menguji aktivitas antibakteri ekstrak metanol buah andaliman. Diameter rata-rata zona hambat ditentukan menjadi 7 mm untuk konsentrasi 25 persen, 7,4 mm untuk konsentrasi 50 persen, 7,6 mm untuk konsentrasi 75 persen, dan 9,4 mm untuk konsentrasi 100 persen. Ada perbedaan yang signifikan antara temuan yang diperoleh dengan menggunakan kontrol negatif (-) 7,5 mm dan kontrol positif (+) 58,4 mm. Kesimpulannya Meskipun kemampuan penghambatannya terbatas, ekstrak metanol buah andaliman terbukti efektif melawan bakteri *Staphylococcus epidermidis* selama evaluasi efektivitasnya terhadap bakteri. Pada konsentrasi 100% terlihat hambatan paling besar (9,4 mm). Diameter zona hambat terkecil adalah pada konsentrasi 25%, yang berarti diameternya hanya 7 mm pada penelitian ini.

Kata kunci : Antimikroba, Buah Andaliman, *Staphylococcus epidermidis*.